

**PANDANGAN ADIAN HUSAINI TERHADAP APLIKASI
HERMENEUTIKA DALAM STUDI ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam**

Oleh:

HADIYONO

NIM. 02511200

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN
ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Hadiyono

Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa berikut di bawah ini :

Nama : Hadiyono

NIM : 02511200

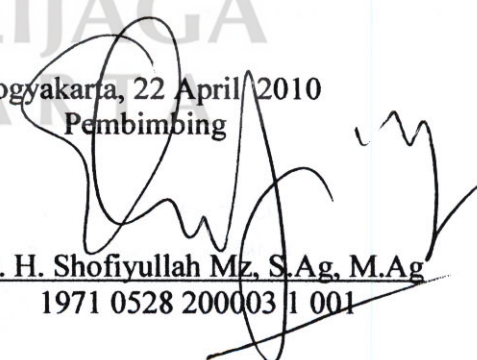
Jurusan : Aqidah dan Filsafat

Judul : Pandangan Adian husaini terhadap Aplikasi Hermeneutika dalam Studi Islam

sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 April 2010
Pembimbing


Dr. H. Shofiyullah Mz, S.Ag, M.Ag
1971 0528 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hadiyono
NIM : 02511200
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : RT 03, RW 01, Desa Muncar, Kecamatan Gemawang,
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
Telp./Hp. : 0857 2900 1994
Judul Skripsi : Pandangan Adian Husaini Terhadap Aplikasi Hermeneutika
dalam Studi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan wajib direvisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 April 2010

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUN RANGSA
TGL 20

857B4AAF196618058

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

(Hadiyono)



PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/0829/2010

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : *Pandangan Adian Husaini Terhadap Aplikasi Hermeneutika Dalam Studi Islam*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hadiyono

NIM : 02511200

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal : 06 juli 2010

Dengan Nilai : 95 / A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Shofiyullah Mz, S. Ag, M. Ag
NIP : 1971 0528 200003 1 001

Penguji I

Drs. H. Muzairi, MA
NIP : 19530503 198303 1004

Penguji II

Fahrudin Faiz, S. Ag, M. Ag
NIP : 19730816 200003 1001

Yogyakarta, 06 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin

DEKAN

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
NIP : 1959 1218 1987 03 2 001

MOTTO

" if I want it, its no dream

(Theodore Herzl)

Dari pada menghujat kegelapan, lebih baik nyalakan lentera

(Confusius)

Sepi ing pamrih rame ing gawe, tebih ajrih, tan ono susah tan ono
bungah, anteng manteng sugeng langgeng

(R M Sosrokartono)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk :

Ayahanda dan Ibunda

Adik serta keponakan

Semua Keluarga Besarku

dan

Buat yang selalu memberi semangat

(Umi Fauzah)

Terima kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Pandangan Adian Husaini Terhadap Aplikasi Hermeneutika Dalam Studi Islam* Latar belakang masalah:

Usaha untuk merumuskan sebuah metode pendekatan terhadap Al Qur'an secara baik, dialektis, reformatif, komunikatif, inklusif serta mampu menjawab perubahan dan perkembangan problem kontemporer yang dihadapi umat manusia, mendorong para pemikir Islam kontemporer seperti Fazlur Rahman, M. Arkoun, Nasr Hamid Abu Yazid, Hasan Hanafi, Farid Essack dan lain-lain untuk mendekonstruksi sekaligus merekonstruksi dan mengembangkan metodologi penafsiran Al Quran. Salah satu metode yang ditawarkan adalah metode hermeneutika. Metode hermeneutika yang sudah berkembang dewasa ini mendapat respon yang luar biasa dari masyarakat muslim dunia. Sebagai wacana yang terus dan sedang berkembang metode inipun diuji validitasnya. Realitas yang berkembang menyatakan banyak yang pro penggunaan metode hermeneutika namun tidak sedikit pula yang menolak penggunaannya pada penafsiran Al Qur'an. Merespon metode baru ini adalah hal yang sangat baik ketika adanya upaya untuk selalu berinteraksi dengan Al Quran serta mengupayakan penafsiran yang lebih baik. Namun mendengarkan suara dari kelompok yang berseberangan juga hal yang penting dan tidak boleh diabaikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan bersikap hati-hati dalam menggunakan metode baru.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian studi kepustakaan (*library research*) adapun metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Semua karya-karya yang terkait dengan penelitian ini, penulis jadikan bahan rujukan untuk membaca pemikiran tokoh. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pandangan Adian Husaini terhadap Hermeneutika dalam Studi Islam

Sehingga hasil yang didapat adalah bahwa Adian Husaini memandang perlu mempertanyakan keabsahan penerapan hermeneutika sebagai metode ilmu tafsir yang baru serta bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila hermeneutika diterapkan sebagai metodologi tafsir al Qur'an. Menurutnya implikasi negatif dari penerapan hermeneutika sebagai metodologi tafsir salah satunya adalah relativisme tafsir serta dekonstruksi wahyu, karena al Qur'an dipandang sebagai produk budaya manusia (*muntaj tsaqofi*)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim. Puja-puji Syukur penulis senantiasa panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang memberikan rahmat, taufiq serta hidayah- Nya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam penulis Sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya kepada jalan yang diridloiNYA

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan dari pembaca, tentunya dengan kritiknya yang konstruktif dan membangun bukan kritik yang menjatuhkan. Meskipun begitu, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang nantinya berminat dan meneruskan dan mengembangkan penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi tidak akan selesai tanpa motivasi, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil, langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Yth. Bapak Prof. DR. H Musa Asy'arie , selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Yth. Ibu. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Yth. Bapak Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat. Dan Bapak DR. Zuhri, S.Ag, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yth. Bapak Dr. H. Shofiyullah Mz, S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Bapak/Ibu Karyawan-karyawati Jurusan Aqidah dan filsafat, yang membantu terlaksananya penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak.
6. Ayahanda beserta Ibunda tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan Do'a disetiap denyut nadi dan langkah kakiku. Semoga Allah SWT mengasihi keduanya sebagaimana mereka mengasihiku.
7. Ayah Sera dan Asa, pak lik Toyib, pak lik Yoto, pakedhe, terimakasih atas do'a dan bantuannya.
8. Ipin AF 03, terima kasih banyak.
9. Mas Yoko, Mas Sabar, keponakanku, Wurdियarso dan seluruh keluarga besarku, terimakasih atas semuanya.
10. Buat Umi Fauzah (Azah) terima kasih atas dorongan semangatnya, semoga Allah selalu memberikan yang terbaik.
11. Buat temen-temen AF 02, Basir, Muklis, Roni, dan yang lain,

12. Temen-temen KKN Tegalpanggung 10, Mas Jumali, Mas Opan, Mas Ahsin, Mbak Sakin, Mbak Jannah Mbak, Mar'ah, Mbak Luluk, Pendi, Ilzam, I'll remember you all

13. Temen kos 33 KG , Gito, Budi Saputra,

Kepada semua pihak yang telah turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga jasa dan amal baik mereka mendapatkan pahala yang layak disisi Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 22 April 2010

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hadiyono

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 05983b/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ayn	...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	aspostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقلين	ditulis	muta' aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakaatul -fitri
------------	---------	-----------------

Vokal Pendek

-----◌----- -----	kasrah	ditulis	i
-----◌----- -----	fathah	ditulis	a
-----◌----- -----	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'a
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لأئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	As-Sama'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

Penulisan Kata-kata Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapan dan menulis penulisannya

ذوي الفرض	ditulis	zawi- al-furud
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II	
RIWAYAT KEHIDUPAN, PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN	
ADIAN HUSAINI.....	17
A. Latar Belakang Kehidupan, Pendidikan dan Aktifitas Adian Husaini.....	17
1. Latar Belakang kehidupan dan pendidikan	17

2. Aktifitas Adian Husaini	21
B. Karya dan pemikiran	27
C. Adian Husaini dan Studi Keislaman.....	32
BAB III	
HERMENEUTIKA DALAM STUDI ISLAM.....	34
A. Hermeneutika: Definisi dan Ruang Lingkup	34
1. Definisi	34
2. Ruang Lingkup Hermeneutika	35
3. Aliran-aliran dalam Hermeneutika	37
a. Hermeneutika Klasik.....	38
b. Hermeneutika Filosofis.....	40
c. Hermeneutika kriTis.....	42
B. Tokoh Studi Keislaman.....	45
1. Amin Abdullah	45
2. Harun Nasution	47
3. Komarudin Hidayat	49
4. Nasr Hammed Abu Zayd	51
5. Muhammad Arkoun	52
C. Aplikasi Hermeneutika dalam Studi Keislaman.....	54
BAB IV	
PEMIKIRAN DAN KRIRIK ADAIN HUSAINI ATAS HERMENEUTIKA DALAM STUDI ISLAM	60
A. Pemikiran Adian Husaini Tentang Hermeneutika dan Studi Keislaman ...	60
1. Perbedaan Worldview antara Islam dan Barat	60
2. Memahami Hermeneutika sebagai Produk Pola pikir Filsafat Barat	63

B. Kritik Adian Husaini atas Hermeneutika dalam Studi Islam	66
1. Invasi pemikiran dan Kepentingan Barat	66
2. Kritik atas Hemeneutika dalam studi islam	68
3. Kritik terhadap pandangan relativisme penafsiran serta radikalisasi, kontekstualisasi teks.....	73
4. Dekonstruksi dan sikap tidak hormat terhadap sakralitas agama.....	75
C. Catatan atas Kritik Adian Husaini terhadap Hermeneutika dalam Studi Islam.....	78
 BAB V	
PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA	84
CURRICULUM VITAE	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian terhadap hermeneutika merupakan kajian yang perlu dilakukan, karena akhir – akhir ini ada kecenderungan dikalangan muslim modernis untuk menjadikan hermeneutika sebagai pengganti ilmu tafsir Al qur'an. Hermeneutika, dalam pemikiran islam kontemporer seringkali dijadikan sudut pandang seseorang dalam menyuguhkan wacana. Sedangkan di sejumlah perguruan tinggi Islam di Indonesia hermeneutika diajarkan sebagai mata kuliah khusus. Menurut Amin Abdullah, pola pendekatan ideal terhadap studi Islam dalam perguruan tinggi Islam adalah dengan menggunakan kerangka historisitas yang tertuangkan dalam rumusan jaring laba-laba. Pola itu menghendaki adanya sikap kritis terhadap dogma yang terbakukan dengan cara melakukan penyelidikan ilmiah kesejarahan dan disertai analisa tajam.¹

Dalam studi keislaman yang dikembangkan oleh banyak pemikir Islam juga mempunyai sudut pandang yang hampir serupa, misalnya saja Harun Nasution. Dalam bukunya, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek* Harun Nasution tampak ingin memulai sebuah studi keislaman dengan pendekatan keilmuan atau pendekatan ilmiah kritis. Sekilas apabila memperhatikan dataran permukaannya, maka tiada hal yang perlu dikritisi dalam pendekatan ini, karena pendekatan ini memungkinkan seorang muslim untuk berfikir kritis maupun rasional, tetapi di sisi yang lain pendekatan ini

¹ Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 107.

menghasilkan implikasi yang besar terhadap *mindset* berfikir seseorang. Asumsi yang banyak dipakai dalam pendekatan empiris kritis adalah bahwa agama merupakan produk social atau budaya daripada suatu agama yang dihasilkan dari tradisi penafsiran terhadap wahyu yang turun langsung dari Allah. Misalnya saja dalam pendekatan yang dilakukan oleh Nashr Hamid Abu Zayd, dengan menggunakan analisis kritis dengan menggunakan sudut pandang ilmu linguistik, dan menjadikan Al Qur'an sebagai suatu "kumpulan kata" yang tak ubahnya dengan kata lain, maka akan menghasilkan suatu "statement" yang menyatakan bahwa al Qur'an adalah produk dari sejarah.²

Salah satu bentuk analisa yang banyak digunakan sebagai bagian dari sikap kritis terhadap studi islam yang dikembangkan oleh Amin Abdullah adalah hermeneutika, atau sebuah bentuk penafsiran yang menitikberatkan pada pola rasionalistik dalam pembacaan terhadap aspek theologis. Sedangkan hasil yang diharapkan adalah terbentuk pribadi mahasiswa yang kritis serta mampu bertindak emansipatoris dalam melakukan perubahan social didasarkan atas kajian theologis berdasarkan pada tinjauan kritis.³ Oleh karenanya, selain menggunakan hermeneutika klasik sebagaimana yang dikembangkan oleh Schleiermacher dengan berpangkal pada pemikiran pembacaan teks yang dikaitkan dengan kondisi Author, juga banyak

² Henry Shalahuddin, *Al Qur'an Dihujat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 46

³ Amin Abdullah menyatakan bahwa salah satu manfaat dalam filsafat Islam adalah melatih diri untuk berfikir alternatif, kreatif, dan progressif (*self reflection*), sehingga pesan-pesan dari al Qur'an lebih bersifat emansipatoris dan teraktualisasi baik secara teori maupun praksis. (Amin Abdullah dalam kata pengantar, *Hermeneutika Al Qur'an: Mazhab Yogya*, Sahiron Syamsuddin, (ed) (Yogyakarta: Islamika, 2003), hlm. xii.

menggunakan analisa hermeneutika filosofis yang menitikberatkan pada segi eksistensial pembaca (reader) dan menekankan pada pluralitas penafsiran.⁴ Selain itu dengan menggunakan hermeneutika kritis diharapkan studi islam dapat mengembangkan sikap humanis, dan melakukan proses pembebasan masyarakat dari keterkungkungan.

Ditinjau dari rumusan studi islam di atas, ada banyak nilai yang diharapkan kepada mahasiswa yang dihasilkan melalui kurikulum perkuliahan. Studi keislaman yang dikembangkan itu juga tidak dapat lepas dari kepentingan nilai maupun ideologis yang bermain. Pola kurikulum yang akan dipelajari bukan kurikulum yang bersifat netral yang menghendaki mahasiswa untuk berbeda-beda, melainkan menghendaki seorang mahasiswa untuk berpola fikir menurut apa yang dikehendaki. Kurikulum dengan menekankan pada tinjauan historisitas dengan arahan persesuaian dengan nilai-nilai humanitarian seperti penghormatan terhadap HAM, Kebebasan dan Kesenjangan, bukan lah suatu hal yang benar pada dirinya sendiri, melainkan ia sebagai cerminan ideologis yang dimiliki oleh komunitas akademis tertentu untuk melakukan langkah internalisasi dan proses ideologisasi dengan merombak kurikulum studi islam yang telah ada.

Dalam melakukan kritik terhadap pendekatan hermeneutika tersebut, Adian Husaini banyak berpangkal pada beberapa alasan yang tidak sepenuhnya

⁴ Menurut Gadamer sifat pemahaman (pembacaan) adalah dialog antara teks dengan reader (pembaca), bukan teks tersebut secara obyektif menentukan makna apa yang akan muncul (Edi Mulyono, *Hermeneutika Linguistik-Dialektis Hans-Georg Gadamer*, dalam *Hermeneutika Transendental*, Ed. Nafisul Atho' dan Arif Fahrudin, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003), hlm. 142.)

diasalkannya dari argumentasi nash-nash al Qur'an, walaupun nilai-nilai keislaman sebagai worldview berpengaruh pada kritik-kritik yang ia lontarkan. Dalam melakukan kritik terhadap pendekatan hermeneutika dalam studi Islam, Adian husaini banyak melakukan eksplorasi terhadap aspek kesejarahan Barat dalam kaitannya dengan kehidupan keagamanya. Selain itu ia banyak melakukan tinjauan terhadap aspek pembeda antara pola pikir Barat dan Islam, sehingga dapat ditemukan bagaimana perbedaan dua pola pandang keduniaan itu.⁵ Selain melakukan kritik terhadap aspek kesejarahan, Adian Husaini juga melakukan kritik yang diasalkan pada "kepentingan-kepentingan yang bermain" dari orang-orang yang melakukan langkah dekonstruksi terhadap studi Islam, serta bagaimana Implikasinya terhadap pandangan seseorang.⁶

Dalam situsnya, www.adianhusaini.com, hampir seluruh karya tulisannya ditujukan kepada Islam liberal. Adian Husaini merupakan salah satu orang yang paling bersuara lantang terhadap perkembangan pemikiran progressif, seperti Ulil Abshar, Abdurrahman Wahid, Nurcholis Madjid maupun Ahmad Wahib. Kritik terhadap tema wacana pluralisme, wacana kebebasan, wacana feminisme ataupun wacana sekularisme banyak mewarnai tulisan-tulisannya yang tertuangkan, baik

⁵ Adian Husaini, *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekular Liberal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 366

⁶ Adian Husaini banyak melakukan gugatan terhadap beragam bentuk serangan yang diarahkan kepada ajaran islam, termasuk dalam wacana dekonstruksi al Qur'an dengan mempertanyakan, melakukan kritik serta bagaimana implikasi wacana itu terhadap studi keislaman (lih. Adian Husaini, Adian Husaini, *Hegemoni Kristen Barat Dalam Studi Islam Di Perguruan Tinggi*, (Gema Insani Press, 2006), hlrn. 158-162)

melalui buku, jurnal maupun tulisannya pada dunia maya.⁷ Tetapi tidak hanya Adian husaini yang berdiri sendiri, melainkan ia termasuk salah satu anggota dari ISTAC suatu lembaga kajian yang terdiri dari beberapa pemikir yang memfokuskan pada kajian agama dan filsafat. Dalam ISTAC sendiri sebenarnya yang lebih banyak mencurahkan pada kajian hermeneutika adalah Adnin Armas, seorang alumnus dari salah satu Universitas di Pakistan. Akan tetapi Adian Husaini merupakan ikon, dikarenakan banyak tulisannya yang termuat, dan kesemuanya diarahkan untuk melakukan kritik terhadap segala wacana yang didengungkan oleh Islam Liberal, salah satunya adalah kritik terhadap pendekatan hermeneutika yang sekarang banyak dipakai dalam studi keislaman.

Kritik Adian husaini terhadap pemakaian Hermeneutika ini perlu dilakukan penelitian, dikarenakan kritik terhadap hermeneutika merupakan salah satu point penting terhadap pemikiran-pemikiran terhadap Islam liberal yang lainnya. Kritik Adian Husaini terhadap wacana pluralisme, liberalisme, dan sekularisme, kebanyakan mengembalikan dengan pola penafsiran yang terbentuk dalam studi keislaman (yaitu Hermeneutika).⁸

Seperti kritik dia terhadap produk pemikiran Abu Zayd yang menyatakan bahwa al Qur'an sebagai produk budaya, yaitu dengan mengembalikan bagaimana

⁷ Pada umumnya tulisan Adian Husaini selain tersebar melalui buku-bukunya, juga tersebar melalui situs-situs pribadinya, dari www.adianhusaini.com, www.adianhusaini.blogspot.com ataupun tersebar dalam situs www.insistnet.com dalam situs-situ itu dapat dijumpai (hamper keseluruhannya) mengcounter wacana pemikiran yang dikembangkan oleh Islam Liberal.

⁸ Hal ini dapat dilihat bagaimana ia melakukan nukilan terhadap wawancara antara Ulil Abshar dengan Amin Abdullah (Adian Husaini, *Hegemoni Kristen Barat Dalam Studi Islam*, hlm. 169-175)

metodologi yang dipakai oleh Abu Zayd dalam melihat al Qur'an.⁹ Kritik terhadap pemikiran Islam yang dikembangkan oleh Jaringan Islam Liberal juga tidak lepas dari kritik terhadap hermeneutika, seperti kritik terhadap “wacana feminisme” Adian Husaini banyak melakukan kritik terhadap hermeneutika kritis yang dikembangkan oleh para pemikir Islam Liberal.

Sebagai titik kritik terhadap berbagai macam pendekatan terhadap agama itu, semestinya mengembalikan pada rumusan “eksistensial” daripada suatu pandangan bahwa “pendekatan hermeneutis merupakan pendekatan yang valid”. Dalam rumusan eksistensial, maka setiap pemikir dalam melakukan proses penelitian atau pewacanaan studi Islam, mempunyai prejudice serta menggunakan pendekatan ataupun metode yang menghasilkan suatu kesimpulan sesuai dengan keinginannya, bukan suatu kenetralan atau kebutaan terhadap apa hasil yang akan diraih dalam penelitian terhadap studi keislaman yang dikembangkannya. Dalam kritik Henry Shalahuddin terhadap Abu Zayd, juga banyak memuat bahwa studi keislaman yang dikembangkan dengan berpijak pada metode mengikuti metode Barat mengasalkan adanya suatu keinginan dari kepentingan ideologis daripada suatu sikap kenetralan atau obyektivitas studi keislaman. Tentang subyektivitas dalam mengolah suatu realitas yang disampaikan melalui media ini juga banyak diungkapkan oleh Adian Husaini dalam bukunya *Penyesatan Opini: Sebuah Rekayasa Mengubah Citra* , sebuah buku yang banyak memperhatikan pola pemberitaan media dari suatu fakta

⁹ Misalnya tentang pendekatan Abu Zayd terhadap teks al Qur'an dengan mengembalikannya pada pendekatan semiotika (Adian Husaini, *Hegemoni Kristen Barat Dalam Studi Islam*, hlm. 168)

yang dirumuskan berdasarkan segi kepentingan ideologis suatu media itu.¹⁰ hal ini tidak hanya berlaku pada dunia jurnalistik belaka, melainkan dalam dunia akademis, sebagaimana kritik yang disampaikan oleh Adian Husaini dalam menanggapi lolosnya disertasi Abdul Muqsih Ghazali di bawah judul “Tragedi Keilmuan di UIN Jakarta”.¹¹

Ada beberapa poin yang menarik dari kritik yang dilakukan oleh Adian Husaini diatas, misalnya saja bagaimana ia melakukan kajian historisitas serta komparasi dua pandangan hidup antara Islam dan Barat sebagai dasar kritik terhadap asumsi dasar hermeneutika, dan di sisi lain menampilkan hubungan antara kepentingan dan ilmu pengetahuan, serta implikasi yang terjadi dalam penggunaan hermeneutika dalam studi Islam. Oleh karena itu, maka penelitian terhadap pandangan Adian Husaini ini menarik untuk dilakukan karena ini sebagai bagian dari kritik atas wacana-wacana yang dimunculkan oleh para pemikir Islam kontemporer. Sebagai kritik, maka hal ini dapat dijadikan sebagai antitesa terhadap pemikiran yang dikembangkan oleh para pemikir Islam kontemporer, ataupun wacana-wacana hermeneutika sebagai sudut pandang teologi Islam yang selama ini marak di berbagai kajian keislaman.

¹⁰ Adian Husaini dalam kata pengantar Buku *Penyesatan opini: sebuah rekayasa mengubah citra*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. Xix-xxvii

¹¹ http://adianhusaini.com/index.php?option=com_content&view=article&id=60:tragedi-keilmua-di-uin-jakarta&catid=34:cap&Itemid=53 (diakses pada tanggal 12 Agustus 2009)

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah;

1. Bagaimana pandangan Adian Husaini terhadap Hermeneutika dalam Studi Islam?
2. Bagaimana implikasi dari penerapan Hermeneutika dalam Studi Islam menurut Adian Husaini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah; mengetahui konsep hermeneutika menurut Adian Husaini yang digunakan dalam Studi Islam dan implikasi dari penerapan hermeneutika dalam Studi Islam serta untuk mengetahui kontribusi pemikiran Adian Husaini dalam Studi Islam

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang bertemakan hermeneutika telah banyak dilakukan, diantaranya *Otoritas MUI Sebagai Lembaga Fatwa Keagamaan (Menurut Teori Hermeneutika Khaleed M Abou Fadl)* oleh Habib Sukron, dalam skripsi tersebut otoritas fatwa MUI sebagai lembaga fatwa keagamaan dipertanyakan serta mencermati beberapa fatwa yang telah dikelurkan oleh MUI yang menimbulkan pro dan kontra ditengah masyarakat kemudian melihat otoritas fatwa MUI tersebut

dengan perspektif heremeneutika Khaleed M Abou El Fadl.¹² Disamping itu masih ada penelitian yang dilakukan oleh Lien Iffah Nafatu Fina, dengan judul *Interpretasi Kontekstual (Studi atas Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Abdullah Saeed)* dalam Skripsi tersebut membahas tentang hermeneutika al-Qur'an. yang memfokuskan pada studi tokoh yakni Abdullah Saeed. Permasalahan pokok penelitian skripsi tersebut adalah: Pertama, apakah hal-hal yang menjadi landasan teoretis hermeneutika kontekstual? dan Kedua, bagaimana bangunan hermeneutika kontekstual yang ditawarkan Abdullah Saeed?. Jawaban dari pertanyaan tersebut selanjutnya mengarah kepada implikasi dan relevansi hermeneutika kontekstual Abdullah Saeed bagi hermeneutika al-Qur'an secara lebih luas.¹³

Skripsi lain yang bertemakan hermeneutika juga ditulis oleh mahasiswa di IAIN Imam Bonjol Padang dengan judul *Keberatan Penggunaan Metode Hermeneutika Pada Al Qur'an*. Skripsi tersebut membahas pemikiran kelompok yang berkeberatan terhadap penggunaan metode hermeneutika dalam penafsiran Al Qur'an. kelompok yang menolak terhadap penerapan hermeneuti pada Al Quran diantaranya ada Adnin Armas menurutnya terdapat beberapa alasan untuk menolak penggunaan hermeneutika pada Al Qur'an diantaranya adalah bahwa ada perbedaan dalam posisi teks Injil dengan Al Quran. Jika teori hermeneutika Schleirmacher

¹² Habib Sukron, *Otoritas MUI Sebagai Lembaga Fatwa Keagamaan (Menurut Teori Hermeneutika Khaleed M Abou Fadl)* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

¹³ Lien Iffah Nafatu Fina, *Interpretasi Kontekstual (Studi atas Pemikiran Hermeneutika al-Qur'an Abdullah Saeed)* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

diaplikasikan untuk menafsirkan Al Qur'an, maka seorang penafsir Al Qur'an akan lebih memahami Al Qur'an dari pada pengarangnya yakni Allah Swt. Konsekwensinya adalah Al Quran akan disamakan dengan teks-teks lainnya. Kesimpulan tersebut sangat bertolak belakang dengan tradisi ilmu tafsir yang diwariskan para ulama. Al Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan pada nabi Muhammad baik lafaz maupun maknanya.¹⁴

Hermeneutika Feminis Muslim (Studi Pemikiran Husein Muhammad)

penelitian yang dilakukan oleh Nanang Qosim ini membahas pemikiran Husein Muhammad tentang bagaimana langkah yang harus ditempuh dalam rangka reinterpretasi terhadap teks, yang menurutnya ada beberapa langkah diantaranya:

- 1).Menjadikan tujuan syariah (*maqasid syariah*) sebagai basis utama takwil.
- 2).Melakukan analisis terhadap aspek sosio historis atau kasus yang ada dalam teks.
- 3).Melakukan analisis bahasa dan konteksnya.
- 4).Melakukan identifikasi aspek kausalitas dalam teks sebagai jalan pemikiran analogis untuk untuk kebutuhan konteks social. Berdasarkan langkah diatas Husain Muhammad mendasarkan prinsip metodologinya pada pendekatan terhadap teks klasik dan reinterpretasi terhadap teks dan memahami teks dengan konteks, kerangka

¹⁴ Ahmad Subhan, *Keberatan Penggunaan Metode Hermeneutika Pada Al Qur'an*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang 2009

metodologi yang dibangun Husain Muhammad mempunyai implikasi yang luas terutama pandangannya terhadap persoalan-persoalan keempuan kontemporer.¹⁵

Hermeneutika Al Qur'an Nasr Hamid Abu Zaid oleh Fitri Agustina. Menurut Abu Zaid bahwa studi Al Qur'an adalah sebuah bidang keilmuan interdisipliner perkembangannya dibimbing oleh kemajuan yang dicapai dalam ilmu-ilmu social dan humaniora, Abu Zaid yakin bahwa pendekatan sastra atas teks Al Qur'an akan menjadi pendekatan masa depan dalam studi Al Qur'an. Ia juga berkeyakinan bahwa satu-satunya cara untuk memahami dan menginterpretasikan teks Al Qur'an secara obyektif adalah dengan menerapkan pendekatan hermeneutika, Interpretasi atas teks juga harus bebas dari kepentingan ideologis dan harus didasarkan atas kajian ilmiah yang obyektif.¹⁶ Selain beberapa penelitian dengan mengambil tema hermeneutika seperti yang telah disebutkan diatas masih ada skripsi yang ditulis Oleh Wahyudin Nur, dengan judul *Hermeneutika Al Qur'an Tentang Tentang Pluralisme: Perspektif Nurcholis Majid Dan Farid Essack*, menurut mereka, hermeneutika muncul dari ranah penafsiran kitab suci (bible) yang dalam perkembangannya teks tidak hanya dimaknai sebagai makna yang tertulis saja, namun cakupannya juga meluas hingga segala sesuatu yang bisa ditafsirkannya, pendasaran hermeneutika secara normative tekstual juga bertolak dari penafsiran yang bersifat normative tekstual yang

¹⁵ Nanang Qosim, *Hermeneutika Feminis Muslim (Studi Pemikiran Husein Muhammad)* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

¹⁶ Fitri Agustina *Hermeneutika Al Qur'an Nasr Hamid Abu Zaid*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

penekanannya sangat kental dengan nuansa teologis. hermeneutika Al qur'an keluar dari kompleksitas ini.¹⁷

Bertolak dari kompleksitas tersebut Cak Nur dan Farid Essack mencoba membongkar “cara baca” generasi muslim sebelumnya dalam menafsirkan ayat-ayat pluralisme. Pembongkaran yang dilakukan oleh keduanya akhirnya menghasilkan karakteristik dan keunikan masing-masing terutama dalam ranah metodologi

Penelitian terhadap pandangan Adian Husaini masih jarang dilakukan. Di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga hanya ditemukan satu buah penelitian yang mengangkat tema tentang Adian Husaini, dengan judul *Kritik Adian Husaini Terhadap Islam Liberal*, yang dilakukan oleh Siti Zuhroh, mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Jurusan Aqidah dan Filsafat angkatan 2003. dalam penelitian tentang Adian Husaini dengan obyek material *Islam Liberal* ini, siti Zuhroh meneliti dengan membagi wacana-wacana yang biasa didengungkan oleh Islam Liberal, seperti Sekularisme, Pluralisme dan Liberalisme, setelah itu melihat bagaimana kritik Adian Husaini terhadap beberapa wacana di atas.¹⁸

Kekurangan dalam skripsi ini adalah tidak menyajikan bagaimana kritik terhadap Islam Liberal secara lebih mendasar. Salah satu kritik yang paling mendasar adalah kritik terhadap hermeneutika, sebagai alat metodologis dalam memahami sebuah dogma. Adian Husaini sebenarnya banyak melakukan kritik terhadap beragam

¹⁷ Wahyudin Nur, *Hermeneutika Al Qur'an Tentang Tentang Plutalisme: Perspektif Nurcholis Majid Dan Farid Essack*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006

¹⁸ Siti Zuhroh, *Kritik Adian Husaini Terhadap Islam Liberal* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

asumsi yang terbangun, baik melalui sudut pandang historis, bagaimana suatu pemikiran itu diterima, kepentingan global, dan bagaimana meletakkan hermeneutika diantara beberapa isu tersebut. Kajian hermeneutika sebagai dasar kritik terhadap Islam liberal kurang terekspose dalam skripsi ini, walaupun dibahas dalam salah satu sub-babnya. Oleh karenanya, penelitian ini akan lebih memfokuskan pada obyek material *hermeneutika*.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah Library Research, sedangkan metode yang digunakan adalah Deskriptif Analisis. Dalam metode ini, penelitian yang akan dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data atau segala informasi yang memuat obyek penelitian yang akan diteliti, yang memuat tulisan dari atau tentang Adian Husaini, baik didapatkan dari buku-buku yang memuat tentang pemikirannya maupun jurnal-jurnal yang telah dituliskan ataupun pada tulisan-tulisan yang dituangkan yang termuat dalam situs-situs yang dimilikinya.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini sebagaimana di atas akan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Sumber data primer dan Sumber Data Sekunder. Sumber Data Primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa buah buku yang ditulis oleh Adian Husaini sebagai rujukan utama, yaitu;

1. *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekular Liberal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)
2. *Hegemoni Kristen Barat Dalam Studi Islam Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2006)
3. *Hermeneutika & tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 207)

Sedangkan sebagai sumber data sekundernya adalah berbagai tulisan Adian Husaini yang tersebar diberbagai media, baik jurnal, majalah maupun yang terdapat didalam websitenya seta berbagai tulisan yang membahas tentang Adian Husaini

3. Deskripsi dan Analisa Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah Deskriptif dan Analisa.¹⁹ Deskriptif adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Sehingga deskripsi data adalah penggambaran data-data atau sumber informasi secara jelas dan terperinci.²⁰ Sedangkan analisa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa baik berupa karangan, perbuatan maupun pemikiran untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Sehingga analisa data adalah penyelidikan terhadap data-data yang diperoleh dari karangan-karangan serta karya

¹⁹ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005) hlm.121.

²⁰ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , hlm. 37.

yang lain dan diuraikan unsur-unsur dari karya tersebut sebelum diteliti dan diselidiki lebih jauh untuk memperoleh maksud dari pemikiran seseorang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mensistematiskan pembahasan guna mendapatkan kemudahan dalam pemahaman terhadap persoalan dalam skripsi ini, maka akan dilakukan dengan membagi tema pembahasan menjadi beberapa bagian atau bab pembahasan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan beberapa kategori dalam pembahasan ini, sebagai berikut;

Bab pertama, merupakan Bab Pendahuluan didalamnya termuat latar belakang penelitian yang kemudian dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini. Kemudian dijelaskan juga tujuan dari penelitian ini serta metode yang digunakan. Tinjauan pustaka dibahas dalam rangka menjelaskan posisi penelitian ini diantara beberapa penelitian yang pernah dilakukan peneliti lainnya tentang objek kajian ini, sehingga jelas letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab II, di dalamnya menjelaskan latar belakang kehidupan Adian Husaini, berikut pendidikan Adian Husaini dari tingkat dasar sampai jenjang pendidikan tingginya serta aktivitasnya, dan posisi Adian Husaini dalam studi keislaman.

Bab III, dalam bab ini akan dideskripsikan hermeneutika baik definisi, aliran-aliran hermeneutika, cakupan, serta implikasinya terhadap pembacaan kitab suci dan penerapan hermeneutika dalam studi Islam serta pemikiran dari beberapa tokoh dalam studi keislaman terutama yang mendapat kritikan tajam dari Adian Husaini

Bab IV, dalam bab ini memuat pandangan Adian Husaini terhadap hermeneutika sebagai sebuah pendekatan dalam studi islam, kritik Adian Husaini terhadap aplikasi hermeneutika dalam Studi Islam dan Bagaimana implikasi dari penerapan Hermeneutika dalam Studi Islam menurut Adian Husaini serta telaah kritis atas kritik yang telah dilontarkan Adian Husaini atas penerapan hermeneutika dalam studi islam.

Bab V, Berisi Penutup. Didalamnya memuat kesimpulan dan Saran Penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai sebuah kesimpulan, maka penelitian dengan melakukan beberapa studi untuk menjelaskan bagaimana pandangan Adian Husaini terhadap Hermeneutika dalam Studi Islam, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa Adian Husaini menentang keras hermeneutika dalam Studi Islam. Menurutnya, metode yang dilakukan dalam sebuah penelitian agama, tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai subyektivitas berdasarkan pada *worldview* peneliti. Arah paradigma historis menentukan bagaimana penelitian itu dilakukan, termasuk dalam studi islam. Paradigma yang dikembangkan oleh hermeneutika dalam Studi Islam tidak diasalkan dari paradigma seorang muslim dalam melakukan kajian keagamaan. Kajian keagamaan dengan menggunakan hermeneutika tidak lepas dari usaha invasi pemikiran yang didorong oleh kepentingan Barat. Dan paradigma yang menentukan metode itu sangat menentukan hasil apa dari sebuah penelitian keagamaan. Penelitian keagamaan dengan menggunakan Hermeneutika sebagaimana dikembangkan saat ini tidak mungkin menghasilkan sebuah bentuk kepercayaan akan adanya Tuhan yang mengutus para Rasul yang menyampaikan sebuah Kebenaran Tunggal dan Absolut.

Dengan memperhatikan sifat-sifat internal dari Hermeneutika dimana meletakkan sisi kajian teks, Author dan Reader, dengan paradigma pada kajian empiris kritis, maka sifat alami yang diterapkan dalam kajian keagamaan (studi Islam), akan menghasilkan sebuah pemikiran yang menganggap bahwa ajaran

islam tidak lebih dari hasil budaya semata, yang ditafsirkan secara berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, dimana kebenaran penafsiran selalu bersifat parallel dengan kebenaran penafsiran yang lainnya. Hasil penelitian yang meletakkan agama sebagai kumpulan teks yang terbaca, maka akan dihasilkan suatu pernyataan bahwa agama sebagai kumpulan teks yang dihasilkan oleh budaya setempat, baik “kata” maupun “makna” apa yang dihasilkannya. Sehingga makna agama, selalu diibaratkan selalu bergerak secara dinamis dan plural. Akibat-akibat inilah yang selalu sebagai bahan kritikan dari Adian Husaini, dengan mempertimbangkan beberapa kritikan dengan melakukan sikap kontra menunjukkan beberapa hal yang tidak dapat dirujuk dengan kata “relative”, seperti makna “satu”, “sholat”, “haji” dimana hampir semuanya secara lahir maupun dalam pengungkapannya selalu menyatakan makna yang sama. Begitu juga dalam hal komunikasi tidak dimungkinkan terjadinya, kecuali apabila diasumsikan banyak sekali kata yang mempunyai kesamaan makna yang terkandung didalamnya. Akibat yang lain yang diperhatikan oleh Adian Husaini adalah berkaitan dengan dampak Hermeneutika terhadap kesesatan beraqidah, serta usaha melakukan penyimpangan terhadap islam mengatasnamakan logika dan rasionalitas.

B. Saran

Penelitian ini hanya membahas pandangan Adian Husaini tentang Aplikasi Hermeneutika dalam Studi Islam, tidak meliputi bidang yang lain yang lebih penting dalam pemikirannya, yaitu Pandangannya tentang Invasi Pemikiran Barat terhadap Studi Islam. Begitu juga tidak membahas penelitian tentang pemikiran yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian INSIST, dimana Adian Husaini banyak berkecimpung didalamnya.

Beberapa kajian tentang Adian Husaini semestinya tidak dapat dilepaskan dari dunia kehidupannya yang berhadapan dengan perkembangan pemikiran Islam Liberal. Sehingga dapat dikatakan hamper keseluruhan pemikiran Adian Husaini terbentuk sebagai reaksit terhadap keberadaan pemikiran alternative yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran islam, bahkan dianggapnya sebagai ancaman serius terhadap islam dengan melakukan gerakan di bidang pendidikan maupun bidang kebudayaan melalui para aktivisnya. Sisi “dunia dalam” Adian Husaini dalam menghadapi realitas ini juga kurang terekspose, sehingga ke depan peneliti mengharapkan sebuah penelitian kembali terhadap Adian Husaini yang lebih mendetail dengan melakukan analisa yang lebih dalam terhadap obyek kajian, terutama bagaimana pandangan Adian Husaini terhadap relasi kepentingan nilai barat, sejarah kekristenan dan Liberalisasi studi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Falsafah Kalam di Era Post-Modernisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- , *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996),
- , *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Folklor*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009),
- Fahrudin, Arif Nafisul dan Ato, (Ed), *Hermeneutika Transendental*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003)
- Faiz, Fahrudin, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Qalam, 2003),
- Hardiman Budi F, *Melampaui Positivisme dan Modernitas: Diskursus Filosofis Tentang Metode Ilmiah dan Problem Modernitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003),
- Hidayat, Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Jakarta: Paramadina, 1996)
- Howard, Roy J., terj Kusmana dan MS Nasurullah., *Pengantar Atas Teori-teori pemahaman Kontemporer: Hermeneutik; Wacana Analitis, Psikososial dan Ontologis* (Jakarta: Nuansa 2001)

- Husaini, Adian, *Islam Liberal: Sejarah, Konsepsi, Penyimpangan, dan Jawabannya* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- , *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekular Liberal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)
- , *Hegemoni Kristen Barat Dalam Studi Islam Di Perguruan Tinggi*, (Gema Insani Press, 2006)
- , *Pluralisme Agama: Parasit Bagi Agama-agama* (DDII, 2006).
- , dan, Abdurrahman Al Bagdadi, *Hermeneutika dan Tafsir Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press 2007
- Nasution Harun *Islam ditinjau dari berbagai Aspeknya*
- Putro, Suadi, *Mohammed Arkoun, Tentang Islam dan Modernitas*, cet. I, Jakarta: Paramadina, 1998.
- Ramm, Bernard, *Protetant Biblical Interpretation*, trans. Silas C.Y. Chan (Monterey Park, Ca.: Living Spring Publishing, 1983),
- Retnoningsih, Ana dan Soeharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005)
- Shalahuddin, Henry, *Al Qur'an Dihujat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- Syamsuddin, Sahiron (ed), *Hermeneutika Al Qur'an: Mazhab Yogya*, (Yogyakarta: Islamika, 2003),

Zaid, Abu Hamed Nasr, terj., Khoirun Nahdliyin., *Tekstualitas Al Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*. Yogyakarta Lkis 2001

Jurnal GERBANG. no 14, Vol V Tahun 2003

Jurnal ISLAMIA, Tahun I, No 1 Muharram 1425/ Maret 2004

Agustina, Fitri. *Hermeneutika Al Qur'an Nasr Hamid Abu Zaid*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

Fina, Nafatu, Iffah Lien. *Interpretasi Kontekstual (Studi atas Pemikiran Hermeneutika al-Qur'an Abdullah Saeed)* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Nur, Wahyudin. *Hermeneutika Al Qur'an Tentang Tentang Plutalisme: Perspektif Nurcholis Majid Dan Farid Essack*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006

Qosim, Nanang. *Hermeneutika Feminis Muslim (Studi Pemikiran Husein Muhammad)* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

Sukron, Habib, *Otoritas MUI Sebagai Lembaga Fatwa Keagamaan (Menurut Teori Hermeneutika Khaleed M Abou Fadl)*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

Zuhroh, Siti , *Kritik Adian Husaini Terhadap Islam Liberal*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

<http://aqidahfilsafat-ib.blogspot.com>

<http://rezaantonius.multiply.com>

<http://ihsanmufti.wordpress>

<http://plato.stanford.edu>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA